

Diterima : 09-06-2022; 12-09-22
Direvisi : 17-10-2022
Diterbitkan : 28-10-2022



ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA

Analysis of the Effect of Audio Visual Learning Media on Students' English Learning Outcomes

Deva Putri Suryanida, Suyatiningsih

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
e-mail: devaputri.2021@student.uny.ac.id, suyatiningsih@uny.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan mengidentifikasi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *audio visual* terhadap hasil belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, dengan menerapkan jenis studi kepustakaan (library research) pada berbagai literatur yang terkait dengan hal-hal yang relevan dengan penelitian. Media *audio visual* memiliki berbagai manfaat bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris diantaranya membuat siswa menjadi lebih aktif, membuat siswa merasa senang dalam belajar, serta siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar Bahasa Inggris, dengan tampilan yang menarik pada media *audio visual* maka siswa juga akan merasa lebih tertarik dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan demikian media *audio visual* diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: *media; audio visual; minat belajar, bahasa Inggris*

Abstract

The goal of this research is to determine and explain the impact of audiovisual media on student learning outcomes in learning English. This research employs a qualitative descriptive approach, by applying what kind of library research is done (library research) on various literatures related to matters relevant to research. Audio-visual media has various benefits for students in learning English including making students more active, make students feel happy in learning, and students become more comfortable in learning English, with an attractive appearance on audio-visual media, students will also feel more interested in learning English. Thus The use of audiovisual media has been shown to improve student learning results. lessons English.

Keywords: *media; audio visual; learning outcomes; English*

PENDAHULUAN

Dalam menjalin komunikasi di era globalisasi saat ini, kita di haruskan untuk dapat berbahasa Inggris, karena dengan menguasai Bahasa Inggris kita diharapkan akan mampu dalam menyeimbangkan serta mengikuti arus globalisasi yang mana akan terjalinya hubungan dari satu dengan negara lain. Bahasa Inggris merupakan suatu bahasa asing atau Bahasa global yang dipergunakan oleh orang di seluruh dunia sebagai Bahasa internasional.

Demi mendapatkan keunggulan sumber daya manusia yang unggul sebagai usaha menghadapi era globalisasi maka penguasaan Bahasa Inggris perlu dikuasai oleh seluruh warga negara kita. Dengan demikian itu Bahasa Inggris diujikan pada seluruh tingkatan sekolah di Indonesia dari tingkat TK sampai dengan perguruan tinggi. Mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah mempunyai tujuan agar dapat membantu para siswa dalam menguasai semua hal terkait Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris penting digunakan dalam berkomunikasi di era globalisasi.

Dalam Belajar Bahasa Inggris siswa diharapkan dapat mampu dalam menguasai pembelajaran Bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh hal itu peserta belajar dapat memperoleh hasil belajar yang setinggi tingginya dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil belajar yang maksimal didapatkan dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan. (Pujiriyanto, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan merupakan sebuah pendekatan yang diterapkan oleh tenaga pendidik dengan tujuan menciptakan suasana yang menyenangkan tanpa rasa takut dan siswa merasa senang dalam proses belajar sehingga siswa dapat memahami materi atau menerima materi dengan mudah penyampaian materi oleh tenaga pendidik dengan efektif.

Selain penerapan pembelajaran yang menyenangkan media juga dapat mempengaruhi siswa dalam ketertarikannya pada saat belajar Bahasa Inggris. Pemilihan

media yang tepat penting dilakukan oleh pendidik. Ketika memberikan materi pada peserta didiknya. Pendidik diharapkan dapat menggunakan media yang efektif agar peserta didik tidak mudah bosan dalam menerima penyampaian materi oleh pendidik. Media pembelajaran yang menarik yaitu media pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan nyaman dalam kegiatan belajar, selain itu media pembelajaran yang menawan akan menjadikan peserta belajar lebih paham dan efektif dalam menerima penyampaian materi oleh pendidik.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Denzin & Lincoln, 1994) menyatakan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan menerapkan suatu latar alami yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang telah ada. Pendapat lain menurut (Kirk & Miller 1986: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu budaya pada bagian ilmu pengetahuan sosial yang tergantung pada pengamatan yang dilakukan oleh manusia dalam bidangnya maupun dalam bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang mendasar berpengaruh dari pandangan pada manusia baik dalam lingkungannya maupun dalam bidang ilmu istilah penggunaannya.

Penelitian deskriptif bersifat kualitatif artinya peneliti harus menguraikan sebuah tujuan, suatu peristiwa, atau sesuatu yang berhubungan dengan sebuah perilaku dalam kehidupan yang ditunjukkan pada sebuah cerita yang akan diterangkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk cerita peristiwanya saling berhubungan, dalam hal ini makna dalam penulisan tersebut data dan angka akan dikumpulkan dalam wujud suatu kata atau gambar dijelaskan pada penulisannya data dan kebenaran dikumpulkan dalam bentuk kata atau foto dan dapat dari sebuah

angka, saat menulis suatu laporan jenis penelitian kualitatif memuat beberapa kutipan dari data yang bersifat fakta yang telah ditemukan atau didapat pada saat penelitian berlangsung di lapangan dengan tujuan memberikan suatu dukungan pada sesuatu yang telah dituliskan dalam laporannya (A. Anngito & J. Setiawan, 2018).

Penelitian dengan jenis studi kepustakaan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan sebuah studi dengan menelusuri berbagai macam literatur-literatur, catatan, laporan, dan buku yang masih ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diselesaikan (Nazir, 2003).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang menelusuri sumber data tentang variabel atau sesuatu yang berupa catatan, makalah, buku, artikel. Metode dokumentasi yaitu metode dengan menelaah data yang berhubungan dengan suatu hal atau variabel yang berwujud catatan, surat kabar, prasasti, majalah, transkrip, notulen rapat, acara dan lain-lain (Suharsimi, 2010:272). Dalam penelitian yang akan dilakukan ini metode dengan dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media audio visual telah banyak digunakan sebagai media dalam pembelajaran di beberapa Lembaga Pendidikan di Indonesia. Media audio visual menyajikan tampilan yang menarik dan juga tampilan yang berwarna sehingga dalam belajar siswa dapat lebih tertarik dalam menggunakan media ini apalagi dalam belajar Bahasa Inggris media yang digunakan agar siswa tertarik adalah media yang membuat siswa menjadi minat dalam belajar.

Penelitian ini menganalisis pengaruh model pembelajaran *audio visual* pada hasil belajar salah satu Bahasa asing yaitu Bahasa

Inggris serta dengan pengaruhnya pada hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Dalam penelitian yang akan dilakukan dapat diketahui pengertian mengenai pembelajaran berbasis audio visual serta akan diberikan penjelasan mengenai apakah metode pembelajaran berbasis *audio visual* berpengaruh pada hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik.

Pada penelitian ini mengambil sampel dan data dari hasil berbagai penelitian lain yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini, yang selanjutnya akan dikaji dengan lebih mendalam sesuai dengan topik yang diangkat. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Riza.F., & Imam.M. (2021) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas 2 di MI Tarbiyatus Sibyan Srono, penelitian ini menghasilkan data bahwa dari perhitungan uji t atau t test didapatkan perolehan data substansial dengan besar 0,000 yang nilainya kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Oleh karena disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa t hitung lebih tinggi dari t tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa artinya hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang belajar dengan media *audio visual* memiliki pengaruh yang substansial dalam peningkatan hasil belajar.
2. Penelitian yang dilakukan (Sitompul, H., & Panjaitan, K. (2019) yang meneliti tentang pengaruh media jenis *audio visual* dampaknya pada hasil belajar pemahaman membaca saat mata pelajaran Bahasa Inggris, penelitian ini menghasilkan data dengan terbukti media pembelajaran *audio visual* berdampak pada hasil belajar membaca peserta didik di suatu mata

pelajaran Bahasa Inggris, media *audio visual* berpengaruh sama dengan media menggunakan komputer, kedua media tersebut menunjukan perolehan yang sama dan tidak ada perbedaan secara signifikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Faizah, N., & Gumiandri, S. (2021) yang melakukan sebuah penelitian dengan keefektifan media pembelajaran berbasis *audio* dan *visual* terhadap pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menghasilkan data dengan hasil penerapan media pembelajaran berbasis *audio visual* pada proses belajar Bahasa Inggris didapatkan hasil yang efektif hal ini ditunjukkan dengan hasil post-test setelah pemaparan materi. Artinya dengan efektifnya media tersebut dalam proses pembelajaran maka hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *audio visual* dengan substansial mendapat nilai besar dari pesert didik yang belajar menggunakan penerapan media manual.

Berdasarkan pada pemaparan data diatas kesimpulan yang didapat yaitu media pembelajaran berbasis *audio visual* untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya di sebuah mata pelajaran Bahasa Inggris. Hasil belajar siswa merupakan suatu dampak tentang paham atau tidaknya siswa dalam menerima sebuah materi, dengan demikian pemahaman siswa bergantung pada media pembelajaran yang ditrapkan oleh tenaga pendidik. Penggunaan media pembelajaran oleh pendidik harus dapat berpengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik, dengan demikian adanya suatu media pembelajaran *audio visual* ini peserta belajar dapat mudah paham mengenai penyampaian pembelajaran oleh pendidik, peserta belajar

juga lebih ringan memakanai sesuatu yang mereka pelajari.

Pembahasan

Belajar diuraikan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang di dalam keadaan sadar dan dilakukan dengan sengaja, kegiatan ini tertuju pada kesungguhan seseorang dalam melakukan sudut pandang intelektual yang memiliki kemungkinan terjadinya sebuah perubahan pada dirinya (Pane, A., 2017). Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang mendapatkan hal baru dengan tujuan memperoleh pengetahuan, menambah ilmu, dan pengslaman, dalam belajar seseorang dilatih untuk mencerna hal yang sebelumnya belum diketahui dan menambah hal yang sudah diketahuinya dalam lingkup yang luas.

Hasil belajar siswa merupakan dampak dari aktivitas yang dapat dilihat perubahannya mengenai hal baru yang didapatkan. Hasil dari kegiatan belajar dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Prasetyowati, 2021). Menurut (Susanto, 2013) Hasil belajar akan terwujud apabila telah memenuhi indikator berikut: (1) Usaha pemahaman siswa tentang suatu alat pelajaran yang diajarkan dapat dicapai dengan nilai yang maksimal (2) perilaku yang diinginkan pada suatu cita-cita pembelajaran atau mengandulung pelajaran tertentu sudah tercapai oleh peserta didik baik dalam individu maupun dalam kelompok.

Dari pendapat-pendapat yang telah dijelaskan diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang telah di dapatkan oleh peserta didik tentang hal atau ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dalam kegiatan proses pembelajaran.

Menurut (Anderson, 1994:99) media *audio visual* diartikan sebagai suatu ikatan dari suatu ilustrasi elektronik dilengkapi dengan elemen bunyi dan memiliki bagian

gambar dengan penggabungan melalui ban video.

Media audio visual telah banyak digunakan sebagai media dalam pembelajaran di beberapa Lembaga Pendidikan di Indonesia. Media audio visual menyajikan tampilan yang menarik dan juga tampilan yang berwarna sehingga dalam belajar siswa dapat lebih tertarik dalam menggunakan media ini apalagi dalam belajar Bahasa Inggris media yang digunakan agar siswa tertarik adalah media yang membuat siswa menjadi minat dalam belajar.

Media *audio visual* menggunakan dua indera sebagai media dalam menerima objek yang dijelaskan, kedua indera tersebut yaitu indera penglihatan dan juga indera rungu. Ada banyak contoh dari media *audio visual* seperti film, video, animasi, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran *audio visual* dapat menyampaikan pesan pada peserta didik melalui suara dan gambar, penyampaian pesan ini akan lebih menarik karena disajikan berbagai gambar yang berwarna dan menarik serta suara yang membuat para didik akan semakin tertarik dalam kegiatan belajar.

Bahasa merupakan komunikasi yang paling utuh dan substansial dalam menyampaikan suatu perasaan, ide, maksud, pesan, dan pendapat kepada orang lain. Ketika berinteraksi (Walija, 1996). Dengan demikian bahasa merupakan alat yang sangat penting dalam berkomunikasi dengan adanya Bahasa maka proses dalam berkomunikasi akan lebih efisien dan juga terarah.

Di Indonesia terdapat salah satu jenis bahasa yaitu Bahasa asing. (Kridalaksana, 2011: 24) mengungkapkan bahwa Bahasa asing diartikan sebagai suatu Bahasa yang dikuasai para bangsawan, penguasaan ini dari perantara sekolah dan menurut budaya masyarakat bukan diakui atau tidak dimaknai sebagai Bahasa milik bangsa kita sendiri.

Bahasa asing untuk Indonesia merupakan seluruh Bahasa terkecuali Bahasa Indonesia itu sendiri, Bahasa daerah yang ada diberbagai wilayah di Indonesia, dan termasuk bahasa Melayu (Suhendar, 1997-1998:190). Bahasa Inggris di Indonesia termasuk pada salah satu bagian dalam Bahasa asing (Yulia, 2011: 357). Bahasa Inggris digunakan sebagai mata pelajaran yang diujikan di berbagai tingkatan sekolah di Indonesia. Dengan demikian Bahasa Inggris mempunyai peranan penting dalam bidang Pendidikan di Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan pada perolehan uraian dari literatur dan pembahasan yang telah dianalisis, kesimpulan yang didapat yaitu media pembelajaran *audio visual* banyak dimanfaatkan dalam media dalam kegiatan belajar. Ini dikarenakan media audio visual memiliki beberapa manfaat, antara lain dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, membuat siswa merasa senang dalam belajar, serta siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar bahasa Inggris, dengan tampilan yang menarik pada media audio visual maka siswa juga akan merasa lebih tertarik dalam belajar. Media audio visual dianggap sebagai media yang efisien dalam membuat hasil belajar peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris meningkat oleh karena itu penerapan dari media pembelajaran ini perlu banyak dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. (2015). Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. *Deiksis*, 3(04), 354-364.
- Anderson, Ronald. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI

- Tarbiyatus Sibyan Srono. INCARE, International Journal of Educational Resources, 1(6), 523-540.
- Faizah, N., & Gumiandri, S. (2021). Efektivitas Media Audio dan Visual Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat SD (Studi Kasus Pada TPQ Al-Huda). *J. Eduscience*, 6(2), 55.
- Olivia, F. (2011). Teknik Ujian Efektif. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352
- Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(2), 90-99.
- Pujiriyanto, P. (2021). Pembelajaran menyenangkan sebagai upaya menanggulangi pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(1), 1-10.
- Sitompul, H., & Panjaitan, K. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PEMAHAMAN MEMBACA BAHASA INGGRIS. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*, 8(1), 88-101.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.